

ABSTRAK

Proyek *e-Learning* merupakan proyek dari Universitas X yang bertujuan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. *E-learning* sendiri merupakan proyek yang terbilang baru di Universitas X. Belum adanya pengalaman terkait proyek serupa membuat kemungkinan gagal semakin besar. Proyek *e-Learning* harusnya mulai berjalan pada bulan April 2018, namun pada kenyataannya proyek *e-Learning* baru berjalan di bulan Oktober 2018. Padahal untuk fase 1 sampai fase 4 yang ditargetkan selesai pada Januari 2020. Berdasarkan pengumpulan data, Proyek *e-Learning* ini tidak memiliki panduan proyek sebagai acuan pengerjaan proyek. Untuk meminimalisir keterlambatan proyek, maka dilakukan perancangan *schedule baseline* dengan menggunakan CPM (*Critical Path Method*) untuk menghitung total durasi proyek beserta aktivitas apa saja yang termasuk kegiatan kritis. Ketika proyek berjalan dilakukanlah proses *monitoring and controlling* untuk memantau performansi dari proyek tersebut. *Monitoring and controlling* dilakukan dengan membandingkan kegiatan proyek aktual terhadap *schedule baseline* dengan menggunakan pendekatan EVM (*Earned Value Management*). Berdasarkan hasil penelitian pada minggu ke 26 didapatkan SV sebesar -2.857.927.835 dan SPI sebesar 0,52 mengindikasikan proyek terlambat senilai Rp 2.857.927.835 dan performansi proyek sebesar 52% dari yang direncanakan. Berdasarkan hasil perhitungan juga didapatkan penambahan waktu pelaksanaan selama 62 minggu sehingga waktu penyelesaian menjadi 129 minggu.

Kata Kunci: *Schedule Baseline, e-Learning, Critical Path Methode, Earned Value Management*